

Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan Untuk Tanaman Budidaya Bagi Masyarakat Hutan Desa Domato, Halmahera Barat

Counseling on the Utilization of Home Yards for Cultivated Crops at the Forest Community in Domato, West Halmahera Regency

Aisjah Rachmawaty Ryadin^{1*}, Asiah Salatalohy¹, Aqshan Shadikin Nurdin¹

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

*Korespondensi : aisjahr@yahoo.com

ABSTRAK

Penyuluhan tentang pemanfaatan halaman pekarangan untuk kepentingan penanaman tanaman hortikultura bagi keluarga sangat penting dilakukan bagi masyarakat lingkaran hutan demi mensosialisasikan agar masyarakat mampu menjaga hutan tetap lestari dan untuk mengurangi perambahan hutan maupun penebangan yang masif. Dalam pengabdian ini dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan halaman rumah warga di Desa Domato yang merupakan desa di dekat hutan Kawasan Pengamatan Bidadari, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat di mana sebagian area hutan tersebut akan dijadikan Kawasan Hutan dengan tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Pendidikan oleh Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun. Berdasarkan hasil pengabdian ini diketahui masih sedikitnya pengetahuan masyarakat Desa Domato mengenai penggunaan lahan di sekitar area rumah untuk digunakan sebagai lahan penanaman tanaman hortikultura demi kebutuhan keluarga secara efektif. Karena itu dibutuhkan penyuluhan yang lebih intens guna memberdayakan masyarakat lokal dalam pemanfaatan lahan rumahnya agar bisa lebih efektif untuk menopang kebutuhan pangan keluarga.

Kata Kunci: desa Domato, komunitas hutan, pangan, pekarangan, penyuluhan

ABSTRACT

Counseling the community around the forest on using home yards to plant horticultural crops is very important to maintain sustainable forests and reduce forest encroachment and massive logging. In this time of community empowerment, socialization was fulfilled through the counseling of the utilization of yards of households in Domato Village, which is a village near the Bird Bidadari Observation Forest, South Jailolo District, West Halmahera Regency, where part of this forest area will be employed as a Forest Area for Special Purpose in Education (KHDTK) by the Forestry Study Program, Faculty of Agriculture, Khairun University. Based on the results of this activity, the knowledge of the local community still has to be improved regarding the effectiveness of planting in house yards. Therefore, more intensive counseling is required to encourage local households to utilize their home yards to meet their food needs.

Keywords: counseling, Domato village, forest community, food, yards

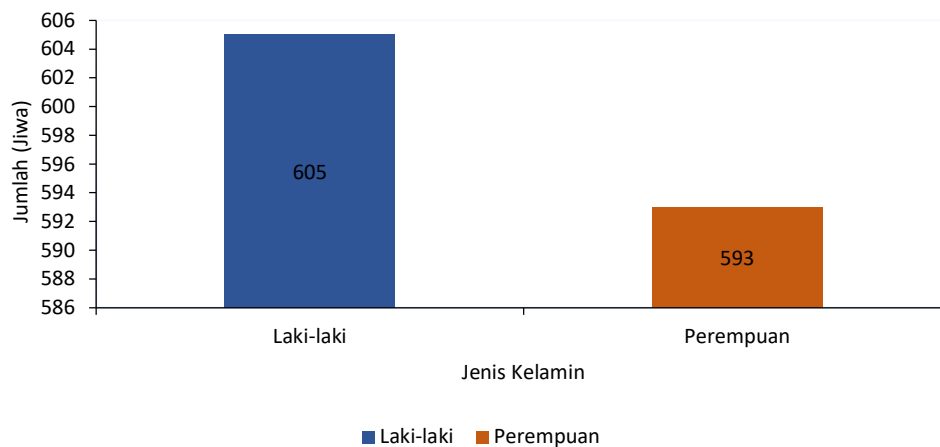
PENDAHULUAN

Masyarakat Domato merupakan masyarakat desa yang sebagian besar hidup sebagai petani (BPS, 2023). Desa Domato sendiri terletak di wilayah Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat, tepatnya di dekat Pelabuhan Sidangoli, salah satu pelabuhan penyeberangan yang ada di Halmahera. Pelabuhan ini menghubungkan pelabuhan feri utama di pulau Ternate dengan kota-kota dan desa-desa lainnya di Halmahera untuk kepentingan ekonomi dan aktifitas pembangunan lainnya bagi Masyarakat di Provinsi Maluku Utara.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Barat (BPS, 2023), desa Domato sendiri memiliki luas 20,41 km² dengan ketinggian 84 mdpl, meliputi daratan tanpa daerah pesisir dengan kepadatan 58,70 jiwa/km² (Tabel 1). Dari jumlah penduduk sebesar 1.198 jiwa, terdapat 605 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 593 perempuan (Gambar 1).

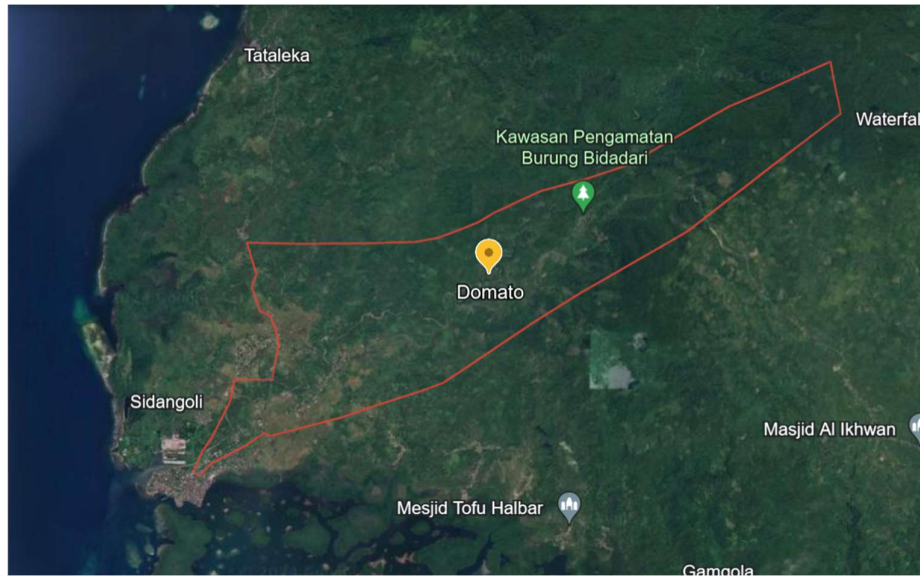
Tabel 1. Data Desa Domato berdasarkan Buku Kecamatan Jailolo Selatan dalam Angka (BPS, 2023)

No.	Kriteria Data	Nilai
1.	Luas Desa	20,41 km ²
2.	Tinggi dari permukaan laut	84 m
3.	Topografi	daratan
4.	Wilayah	Non pesisir
5.	Jumlah Penduduk	1.198 jiwa
6.	Kepadatan	58,70 jiwa/km ²



Gambar 1. Sebaran Jenis Kelamin Penduduk Desa Domato, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara (BPS, 2023).

Terletak di dekat daerah Pelabuhan Sidangoli, desa Domato merupakan bagian dari Kawasan Pengamatan Burung Bidadari di wilayah Halmahera Barat (Gambar 2). Termasuk dalam kawasan hutan yang akan diperuntukan bagi kepentingan pendidikan berupa Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus bagi Pendidikan (KHDTK) di wilayah Maluku Utara.



Gambar 1. Desa Domato dalam Kawasan Hutan untuk Pengamatan Burung Bidadari (sumber: Google Earth, 2024).

Pengembangan Kawasan hutan untuk tujuan pendidikan merupakan hal yang sangat strategis bagi kepentingan pendidikan tinggi Kehutanan di wilayah Maluku Utara, terutama untuk tujuan edukasi bagi mahasiswa dan generasi muda yang ada di Maluku Utara, demikian pula menjadi tempat strategis dan menjadi tanggung jawab besar demi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat lokal terutama yang berada di sekitar hutan. Daerah kawasan lingkaran hutan dapat menjadi sarana membangun kerja sama yang lebih komprehensif dengan instansi lainnya sebagai pemangku kepentingan untuk tujuan pendidikan, pelatihan, tanpa melupakan kesejahteraan Masyarakat. Pendayagunaan potensi hutan yang lebih terarah baik untuk digunakan mencapai tujuan lokal maupun tujuan nasional. Tujuan ini dapat berpedoman pada Pembangunan berkelanjutan yang pada intinya diharapkan berkesinambungan dengan program SDGs (*Sustainable Development Goals*) dan *Climate Change Adaptation* dari FAO.

Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P15/2018 itu sendiri adalah Kawasan hutan yang ditetapkan untuk keperluan penelitian dan pengembangan, Pendidikan dan pelatihan serta kepentingan religi dan budaya setempat tanpa mengubah fungsi Kawasan tersebut, sesuai amanat Undang-Undang No. 41 tahun 1999(Nugroho et al., 2017; Kamul, 2022; Sudarso, 2022).

Sebagai upaya pendekatan awal dalam memahami pentingnya kawasan hutan Bidadari tersebut demi kepentingan bersama yang dapat dijaga secara berkesinambungan dengan masyarakat lokal, maka Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian Universitas Khairun kemudian menyelenggarakan penyuluhan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan berbagai aspek dalam lingkup kehutanan dan lingkungan.

Dalam kegiatan penyuluhan tersebut, tim dosen Program Studi Kehutanan mengambil bagian dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman berbagai jenis tanaman budidaya yang dapat

dikonsumsi dan bernilai ekonomi bagi masyarakat desa Domato, juga untuk keperluan pembibitan pohon lokal yang bernilai strategis, baik dari segi ekologis maupun ekonomi. Adapun tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan gambaran tentang pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan guna memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga untuk mengurangi aktivitas perambahan hutan yang seringkali dimanfaatkan sebagai kebun-kebun liar bagi penduduk sekitar.

METODE

Penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan pekarangan untuk penanaman tanaman budidaya ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Domato, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara, pada bulan Maret 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat lokal di desa Domato, terutama petani perambah hutan dengan metode penyuluhan yang bersifat umpan balik. Indikator dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah terbukanya wawasan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian hutan dengan mengurangi perambahan hutan tetapi memberikan alternatif pilihan yang lebih adaptif dan berkelanjutan bagi masyarakat, serta mudah dilakukan. Materi yang diberikan berbentuk ceramah dengan memberikan gambaran pemanfaatan pekarangan untuk menanam tanaman-tanaman sayuran untuk kebutuhan dapur keluarga (Ashari et al., 2012; Hendrita et al., 2023), seperti cabai, tomat, sayur-sayuran, serta gambaran untuk memanfaatkan bahan organik dari limbah dapur dan kotoran ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan oleh Program Studi Kehutan, Fakultas Pertanian Universitas Khairun ditampilkan dalam Gambar 2. Dalam gambar tersebut terlihat para aparat Desa dan Dosen Program Studi Kehutanan duduk Bersama di Balai Desa Domato, juga Kepala Desa Domato hadir dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2. Aparat Desa dan Dosen Program Studi Kehutanan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai Kehutanan dan Lingkungan di Balai Desa Domato, Kecamatan Jailolo Selatan, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara (a). Kepala Desa Domato turut hadir dalam kegiatan tersebut dan memberikan apresiasi ucapan terima kasih kepada para dosen yang datang (b) (sumber: foto dokumentasi penulis).

Kegiatan penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah untuk penanaman tanaman budidaya dilangsungkan paling akhir, setelah penyuluhan tentang lingkungan, perubahan iklim dan kerusakan lingkungan akibat penebangan hutan. Penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah dilakukan untuk mengantisipasi kegiatan masyarakat lokal yang sering menebang hutan untuk dijadikan kebun-kebun penduduk. Akibatnya di beberapa daerah, hal seperti ini seringkali menjadi konflik antara pihak pengelola hutan (KPH) maupun penduduk lokal. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pendekatan-pendekatan kepada masyarakat mesti dilakukan, termasuk mendidik mereka untuk memanfaatkan halaman pekarangannya (Wardana, Dian Purnamasari, et al., 2021) sendiri untuk kebutuhan gizi keluarga (Solihin et al., 2018; Ayuningtyas & Jatmika, 2019) dan turut menunjang ekonomi dengan penanaman sayur-mayur (Solihin et al., 2018) atau tanaman pangan lainnya bahkan untuk pembibitan pohon untuk pemulihan hutan (Sunardi et al., 2021).

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan dalam aktifitas penyuluhan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk tujuan penanaman tanaman budidaya (Solihin et al., 2018) di desa Domato, diperoleh gambaran bahwa masyarakat desa masih memiliki banyak kekurangan mengenai tata cara pengelolaan lahan pekarangan lebih efektif, strategis dan berdaya guna bagi kepentingan pemenuhan pangan rumah tangga dan ekonomi masyarakat itu sendiri. Banyak masyarakat yang masih membutuhkan edukasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Masyarakat belum memahami bagaimana memanfaatkan pekarangan di sekitar rumah-rumah mereka untuk penanaman sayur-sayuran dan tanaman lain yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dalam pemenuhan pangan bagi keluarga yang bisa efektif dan efisien baik dari segi waktu, jarak dan intensitas.
2. Masyarakat masih membutuhkan pengarahan untuk membuat kompos sendiri dengan memanfaatkan limbah ternak dan bahan organik (Wardana, Purnamasari, et al., 2021) yang mereka miliki di desa setempat.
3. Masyarakat masih butuh pengarahan untuk menata pengelolaan lahan pekarangan untuk memperoleh gambaran yang jelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, terutama berkaitan dengan pengolahan tanah .
4. Masyarakat masih membutuhkan pengarahan yang lebih intens untuk diberikan gambaran penggunaan lahan pekarangan dibanding merambah hutan, serta
5. Diperlukan strategi yang adaptabel untuk diterapkan bila masyarakat ingin tetap memanfaatkan hutan secara bijak untuk mencegah penebangan liar dan menjaga fungsi hutan secara berkelanjutan demi mencegah dampak ekologis (Dhaka et al., 2017) dan perubahan iklim.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah diperlukan pendekatan yang intens untuk pendampingan bagi masyarakat Desa Domato dalam mengimplementasikan pekarangan rumahnya untuk kebutuhan sayur dan tanaman budidaya lainnya. Minat yang besar ditunjukkan pula oleh pihak warga desa dengan meminta pihak kampus senantiasa datang untuk melakukan pembinaan kepada mereka dan memberikan contoh bagi mereka untuk penerapan hal-hal yang bagi mereka masih membutuhkan langkah konkret guna keberhasilan penyuluhan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak Kepala Desa Domato, pihak UPTD KPH Halmahera Barat yang telah menyediakan fasilitas transportasi dari Pelabuhan Sidangoli ke Balai Desa Domato, serta Program Studi Kehutanan dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan dana perjalanan bagi para dosen Program Studi Kehutanan untuk menyelenggarakan kegiatan ini di Desa Domato, juga kepada pihak-pihak yang tak dapat disebutkan satu per satu berperan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana, & Purwantini, T. B. (2012). Potensi dan Prospek Pemanfaatan lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1), 13–30. <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/f4ff95e5-2eb5-4e13-8c93-d7ea128bfe18/content>
- Ayuningtyas, C. E., & Jatmika, S. E. D. (2019). *Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Gizi Keluarga*. K-Media. <https://eprints.uad.ac.id/15313/1/Pemanfaatan%20Lahan%20Pekarangan.pdf>
- BPS. (2023). *Kecamatan Jailolo Selatan Dalam Angka 2023*. <https://halbarkab.bps.go.id/publication/2023/09/26/badca41b5454f06f97fc99c0/kecamatan-jailolo-selatan-dalam-angka-2023.html>
- Dhaka, Y. R., Leksono, A. S., & Suprayitno, D. (2017). Analisis dan Dampaknya Secara Ekonomi, Ekologi dan Faktor yang Mempengaruhi Perambahan Hutan di Kawasan Cagar Alam Watu Ata Kecamatan Bajawa. *Konservasi Sumberdaya Hutan Jurnal Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 1(4), 51–58. <https://ejournal.ipm.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/4.-Analisis-dan-Dampaknya-secara-Ekonomi-Ekologi-dan-Faktor-yang-Mempengaruhi-Perambahan-Hutan-Di-Kawasan-Cagar-Alam-Watu-Ata-Kecamatan-.pdf>
- Hendrita, V., Supriyanti, J., Komala, R., & Arief, F. (2023). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Upaya Penguatan Pangan Keluarga Dan Pencegahan Stunting. *Maret*, 2(1). <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.52>
- Kamul, Y. (2022). *Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk Keperluan Penelitian dan Pengembangan*. <https://kehutanan.faperta.unpatti.ac.id/author/adminkht04/>
- Nugroho, A. F., Ichwandi, I., & Kosmaryandi, N. (2017). Analisis Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (Studi Kasus Hutan Pendidikan dan Latihan Gunung Walat). *Journal of Environmental Engineering and Waste Management*, 2(2), 51–59. <https://media.neliti.com/media/publications/259289-analisis-pengelolaan-kawasan-hutan-denga-9025b8c7.pdf>
- Solihin, E., Sandrawati, A., & Kurniawan, W. (2018). Pemanfaatan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Sayuran sebagai Penyedia Gizi Sehat Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran*, 2(8), 590–593. <https://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20303>

- Sudarso. (2022, May 3). *Dimana lokasi KHDTK Gombang? Sejarah lahirnya KHDTK Gombang*. 1(3), 34–37. <https://majalah.bsilhk.menlhk.go.id/index.php/STANDAR/article/view/33>
- Sunardi, Peday, H. F., & Angrianto, R. (2021). Keberhasilan Tumbuh Tanaman Rehabilitasi di IUPHHK PT. Manokwari Mandiri Lestari Kabupaten Teluk Bintuni. *Biodiversitas Papuaasia-Fakultas Kehutanan UNIPA Jurnal Kehutanan Papuaasia*, 7(2), 186–195. <https://doi.org/DOI : 10.46703/jurnalpapasiasia.Vol7.Iss2.251>
- Wardana, Dian Purnamasari, W. O., & Muzuna. (2021). Pemanfaatan Lahan pekarangan Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Organik di desa Kaongkeongkea Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, 5(2), 374–384. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/ppm/article/view/1763/1040>